**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Bidang Keahlian : Seni dan industri Kreatif

Program Keahlian : Seni Pedalangan

Kompetensi Keahlian : Seni Pedalangan (3 Tahun)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3**  **(PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4**  **(KETERAMPILAN)** |
| 1. **Memahami, menerapkan, menganalisis,** dan **mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Seni Pedalangan* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | 1. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja *Seni Pedalangan*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.   Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.  Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

Mata Pelajaran: Vokal Pedalangan

| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **WAKTU** | **UNIT KOMPETENSI** | **SKEMA SERTIFIKASI** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. Menerapkan *sulukan* pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melagukan *sulukan* pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan syair *sulukan* pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melagukan syair *sulukan* pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan monolog pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan monolog pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 18 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan dialog pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan dialog pada salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *sulukan* pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melagukan *sulukan* pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan syair *sulukan* pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Mencobakan syair *sulukan* pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 18 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan monolog pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melatih monolog pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan dialog pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Memvariasikan dialog pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *antawacana* pada adegan pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan *antawacana* pada adegan pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *antawacana* pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan *antawecana* pada fragmen pedalangan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan *tembang* pada praktik vokal pedalangan | 1. Melagukan *tembang* pada praktik vokal pedalangan | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan *sulukan* pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan *sulukan* pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan *antawacana* pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Mencobakan *antawacana*  pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis *monolog* pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menyajikan monolog pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Mengevaluasi *dialog* pada pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Memvariasikan dialog pada Pedalangan ringkas dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 24 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan *sulukan* pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan *sulukan* pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan *antawacana* pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Mencobakan *antawacana*  pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 24 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis monolog pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menyajikan monolog pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 24 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Mengevaluasi dialog pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Memvariasikan dialog pada pedalangan *utuh* dalam cerita Mahabarata atau Ramayana. | 26 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| Jumlah | | **386** |  |  |

Mata Pelajaran: Iringan Pedalangan

| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **WAKTU** | **UNIT KOMPETENSI** | **SKEMA SERTIFIKASI** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. Menerapkan gending *lancaran* untuk mendukung salah satu adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 1. Mendemonstrasikan gending *lancaran* untuk mendukung salah satu adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan gending *srepegan* untuk mendukung salah satu adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana | 1. Mendemonstrasikan gending *srepegan* untuk mendukung salah satu adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *dhodhogan* untuk mendukung salah satu adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana | 1. Mendemonstrasikan *dhodhogan* untuk mendukung salah satu adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *keprakan* untuk mendukung adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana | 1. Mendemonstrasikan *keprakan* untuk mendukung adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menganalisis Gending *Ayak* untuk mendukung fragmen cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Menyajikan Gending *Ayak* untuk mendukung fragmen cerita Mahabarata atau Ramayana | 24 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menganalisis Gending *ketawang* untuk mendukung *fragmen* cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Menyajikan Gending *ketawang* untuk mendukung *fragmen* cerita Mahabarata atau Ramayana | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *dhodhogan* untuk mendukung fragmen cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Mendemonstrasikan *dhodhogan* untuk mendukung fragmen cerita Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *keprakan* untuk mendukung adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 1. Mendemonstrasikan *keprakan* untuk mendukung adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *kombangan* untuk mendukung fragmen dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana | 1. Mendemonstrasikan *kombangan* untuk mendukung adegan dalam penyajian lakon Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan gending suasana gembira untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menabuh gending suasana gembira untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan gending suasana *greget* untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menabuh gending suasana *greget* untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan gending suasana sedih untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Menabuh gending suasana sedih untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayan | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan gending suasana gagah untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menabuh gending suasana gagah untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *dhodhogan* dan *keprakan* untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan *dhodhogan* dan *keprakan* untuk mendukung pedalangan ringkas dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menganalisis gending suasana agung untuk mendukung pedalangan *utuh* dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menyajikan gending suasana agung untuk mendukung pedalangan *utuh* dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan *dhodhogan* dan *keprakan* untuk mendukung pedalangan *utuh* dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Melakukan *dhodhogan* dan *keprakan* untuk mendukung pedalangan utuh dengan cerita Mahabarata atau Ramayana. | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menganalisis gending suasana tenang untuk mendukung pedalangan *utuh* dari cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menampilkan gending suasana tenang untuk mendukung pedalangan *utuh* dari cerita Mahabarata atau Ramayana | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| 1. Menerapkan gending suasana *gecul* untuk penyajian pedalangan utuh dari cerita Mahabarata atau Ramayana. | 1. Menampilkan gending suasana *gecul* untuk penyajian pedalangan utuh dari cerita Mahabarata atau Ramayana. | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| Jumlah | | **280** |  |  |

Mata Pelajaran: Lakon Pedalangan

| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **WAKTU** | **UNIT KOMPETENSI** | **SKEMA SERTIFIKASI** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Memahami pengertian lakon/ cerita wayang | 1. Menyimpulkan lakon | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Memahami sumber lakon/ cerita wayang | 1. Mengolah sumber cerita | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis penggolongan lakon/ cerita wayang. | 1. Memformulasikan penggolongan lakon wayang. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis judul lakon/ cerita wayang | 1. Memformulasikan penggolongan lakon wayang. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan tema lakon | 1. Membuat tema lakon | 12 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan alur lakon | 1. Membuat alur lakon | 12 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan struktur adegan lakon | 1. Membuat struktur adegan | 12 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis lakon salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 1. Menulis naskah lakon salah satu adegan dalam cerita Mahabarata atau Ramayana | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis lakon fragmen dalam cerita Mahabarata dan Ramayana | 1. Menulis naskah lakon fragmen dalam cerita Mahabarata dan Ramayana | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis Lakon baku. | 1. Memformulasikan lakon baku. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Mengevaluasi Lakon carangan. | 1. Membuat lakon carangan. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan sanggit pedalangan. | 1. Memilih sanggit pedalangan. | 22 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis lakon | 1. Memformulasikan lakon | 16 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan bahasa dan sastra pedalangan | 1. Memilih bahasa dan sastra pedalangan | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis Naskah Lakon pakeliran ringkas dalam cerita Mahabarata. | 1. Menulis naskah lakon pakeliran ringkas dalam cerita Mahabharata. | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalisis naskah lakon pakeliran ringkas dalam cerita Ramayana | 1. Menulis naskah lakon pakeliran ringkas dalam cerita Ramayana | 14 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Mengevaluasi naskah lakon pakeliran semalam dalam cerita Mahabarata. | 1. Membuat naskah lakon pakeliran semalam dalam cerita Mahabarata. | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Mengevaluasi naskah lakon pakeliran semalam dalam cerita Ramayana | 1. Membuat naskah lakon pakeliran semalam dalam cerita Ramayana | 20 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| Jumlah | | **280** |  |  |

Mata Pelajaran: Praktik Pedalangan

| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **WAKTU** | **UNIT KOMPETENSI** | **SKEMA SERTIFIKASI** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menerapkan *dhodhogan* dan *keprakan* dalam adegan | * 1. Mendemonstrasikan *dhodhogan* dalam salah satu adegan | 36 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan bentuk gending *lancaran* dalam adegan | * 1. Mendemonstrasikan gending *lancaran* dalam salah satu adegan | 36 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan bentuk gending *srepeg*  dalam adegan | * 1. Mendemonstrasikan bentuk gending *srepeg* dalam adegan | 38 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan bentuk gending *ketawang* dalam adegan | * 1. Mendemonstrasikan bentuk gending *ketawang* dalam adegan | 38 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan bahasa pedalangan | * 1. Memilih bahasa pedalangan | 38 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan teknik mendalang dalam salah satu adegan cerita Ramayana | * 1. Mendalang salah satu adegan dalam cerita Ramayana. | 50 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan teknik mendalang dalam salah satu adegan dengan cerita Mahabarata | * 1. Mendalang salah satu adegan dalam cerita Mahabarata. | 50 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan teknik mendalang fragmen cerita Ramayana | * 1. Mendalang fragmen cerita Ramayana. | 43 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan teknik mendalang fragmen cerita Mahabarata. | * 1. Mendalang fragmen cerita Mahabarata. | 43 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan tokoh sesuai dengan cerita | * 1. Memilih tokoh sesuai dengan cerita | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menganalis garapan cerita yang akan disajikan | * 1. Menyiapkan garapan cerita yang akan disajikan | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan adegan pada bagian *pathet nem* | * 1. Mendemonstrasikan adegan pada bagian *pathet nem* | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan adegan pada bagian *pathet sanga* | * 1. Mendemonstrasikan adegan pada bagian *pathet sanga* | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menerapkan adegan pada bagian *pathet manyura.* | * 1. Mendemonstrasikan adegan pada bagian *pathet manyura.* | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan teknik mendalang ringkas dalam cerita Ramayana | * 1. Mendalang ringkas dalam cerita Ramayana | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan teknik mendalang ringkas dalam cerita Mahabarata | * 1. Mendalang ringkas dalam cerita Mahabarata | 40 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan teknik mendalang *utuh* dalam cerita Ramayana | * 1. Mendalang *utuh* dalam cerita Ramayana | 58 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| * 1. Menentukan teknik mendalang *utuh* dalam cerita Mahabarata*.* | * 1. Mendalang *utuh* dalam cerita Mahabarata | 58 | Tidak ada unit kompetensi | Tidak ada dalam skema |
| Jumlah | | **768** |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Sudah diperiksa dan disetujui oleh :  Nama Tanda tangan | |
| 1. Drs. Djuharis Rosul, MA |  |
| 1. Nini Nelayani, M.Pd |  |
| 1. Gunawan, S.Sn   SMK N 1 Kasihan Bantul / 087839421122 |  |
| 1. Setiyo Budi, ST   LSP P2 Maarif Jtm / 082331041947 |  |